

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Kurniawan (2018, hlm. 102) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan suatu proses pada perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu mengumpulkan, menganalisis dan memproses data atau untuk mendapatkan bukti-bukti empiris guna menjawab pertanyaan pada penelitian.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Cross-Sectional*. Penelitian *Cross-Sectional* adalah desain penelitian yang melakukan pencatatan data dengan cepat dapat terkumpul, tidak dipengaruhi oleh perubahan waktu (Arikunto, 2014, hlm. 16). Dengan demikian penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *cross-sectional*, dikarenakan pelaksanaan penelitian pada satu titik waktu dan data terkumpul dengan cepat.

Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian yaitu dari tingkat kealamiah (setting) tempat penelitian penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran masalah yang ada sekarang dan yang sedang berlangsung serta berpusat pada masalah aktual.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016, hlm. 17).

Metode kuantitatif ini penulis gunakan untuk memperoleh data persentase serta pemecahan masalah dari Sikap Kerja Pramusaji Pada Mata Pelajaran Tata Hidang “Melayani Layanan Makanan Dan Minuman” Siswa Kelas XI SMKN 3 Cimahi.

#### **3.2 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Tempat penelitian berlokasi

di SMKN 3 Cimahi yang beralamatkan Jl. Sukarasa No. 136 Telp/Fax (022) 6648404, Cimahi Utara, 40512.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015, hlm. 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa sekelompok manusia, nilai-nilai, tes, gejala, pendapat, peristiwa, benda, dan lain sebagainya. Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah seluruh unit analisis yang menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian, khususnya seluruh siswa program keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 3 Cimahi tahun ajaran 2018/2019 yang telah mempelajari standar kompetensi “Melayani Makanan dan Minuman” pada mata pelajaran Tata Hidang dengan jumlah populasi 136 orang seperti yang tersedia dalam Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3. 1  
Populasi penelitian

No.	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI JB 1	34
2.	XI JB 2	35
3.	XI JB 3	34
4.	XI JB 4	33
<b>Jumlah</b>		136

Sumber : Data SMKN 3 Cimahi

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 118). Teknik sampling yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2015:118) mengemukakan bahwa “dapat dikatakan *simple* (sederhana) dikarenakan pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi, sehingga dapat dikatakan anggota

populasi dianggap homogen.” Jika sudah diketahui populasinya maka dapat ditentukan pengukuran sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Surakhmad dalam Riduwan (2007, hlm. 65) mengemukakan bahwa apabila “populasi cukup homogen terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, jika populasi di bawah 1000 dapat dipergunakan sampel sebesar 25% dan apabila di atas 1000 sapat diambil 15%”. Penentuan jumlah sampel dari populasi sebanyak 136 orang siswa kelas XI program keahlian jasa boga SMK Negeri 3 Cimahi dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut :

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan

Dari keterangan di atas maka dapat diperoleh sebagai berikut :

$$N = 136$$

$$n = \frac{136}{1 + 136 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{136}{1 + 1,36}$$

$$n = \frac{136}{2,36}$$

$$n = 57,63 \rightarrow \text{dibulatkan } 58 \text{ orang}$$

Maka, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menurut perhitungan di atas adalah sebanyak 58 orang atau peserta didik dan kemudian disebar secara acak/random (undian) pada 4 kelas yang ada.

Tabel 3. 2  
Keadaan dan Penyebaran Sampel Penelitian

No.	Nama Kelas	Sampel
1.	XI JB 1	14
2.	XI JB 2	15
3.	XI JB 3	14
4.	XI JB 4	14
<b>Jumlah</b>		<b>58</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) mengemukakan bahwa instrumen merupakan alat ukur dalam penelitian, yang mana dapat dikatakan untuk mengukur suatu kejadian atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Instrumen penelitian dalam Kurniawan (2018, hlm. 114) mengemukakan bahwa instrumen penelitian sebagai alat pengumpul data harus benar-benar dirancang dan disusun untuk mendapatkan hasil atau data yang tepat dan sesuai dengan fakta di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang telah ditetapkan oleh Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar 3.8 Mengevaluasi layanan makan dan minum dan KD. 4.8 Melayani makan dan minum dalam penelitian ini memuat indikator-indikator yang berkaitan dengan sikap kerja siswa SMKN 3 Cimahi tentang Pelayanan Makanan dan Minuman. Pemberian angket ini bertujuan untuk memperoleh data tertulis setelah mengumpulkan informasi dari responden yaitu siswa keahlian Jasa Boga kelas XI di SMK Negeri 3 Cimahi sebagai kesiapan menjadi pramusaji di restoran hotel.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dari awal hingga akhir penelitian adalah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan, dengan mengajukan ide atau judul kepada Ketua Prodi Pendidikan Tata Boga kemudian melakukan Seminar Proposal.

2. Penyusunan *outline* penelitian meliputi, latar belakang masalah penelitian, merumuskan masalah, menentukan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian, serta daftar pustaka.
3. Penyusunan BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi
4. Penyusunan BAB II Kajian Pustakan yang bertujuan mencari berbagai macam teori ataupun materi terkait judul penelitian.
5. Penyusunan BAB III Metode Penelitian yang berisikan tentang desain penelitian,
6. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian
7. Penyusunan instrumen penelitian
8. Pengumpulan data dengan cara penilaian angket
9. Melakukan proses pemeriksaan dan penyusunan data mentah yang telah terkumpul, kemudian data dipindahkan ke dalam Tabulasi
10. Melakukan pengolahan data melalui program komputer menggunakan *Microsoft Excel*,
11. Melakukan pengujian penafsiran data yang telah selesai diolah
12. Menyusun laporan hasil penelitian
13. Membuat pembahasan hasil penelitian
14. Membuat simpulan dan saran dari hasil penelitian

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu menentukan metode untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara menyusun instrumen. Teknik pengumpulan data yaitu menentukan metode untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara menyusun instrumen (Arikunto, 2002: 1997). Teknik pengumpulan data dalam Riduwan (2012, hlm. 69) mengemukakan bahwa teknik mengumpulkan data dibutuhkan untuk mencari data yang paling tepat, sehingga akan mendapatkan data yang valid dan reliabel.

Angket/Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawab, dan observasi adalah teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2015, hlm. 203). Riduwan (2012, hlm. 71) mengemukakan bahwa “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.” Tujuan angket ialah untuk mencari informasi dari responden sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh responden baik responden mengalaminya ataupun tidak.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

#### **3.7.1 Tahap Persiapan**

Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang mengacu pada kisi-kisi penelitian yang telah dibuat, angket ini berkaitan dengan analisis dari sikap kerja siswa dalam standar kompetensi “Melayani Makanan dan Minuman” pada mata pelajaran Tata Hidang” di SMK Negeri 3 Cimahi.

#### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Mengumpulkan populasi/peserta didik dengan metode pengambilan *Simple Random Sampling* dan melakukan analisis data dengan informasi yang telah dikumpulkan melalui angket/kuesioner. Responden yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 58 orang peserta didik kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 3 Cimahi.

#### **3.7.3 Tahap Pengolahan**

Data yang diperoleh dari kuesioner yang telah dilakukan, selanjutnya diolah. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

##### **a. Mengecek Data**

Melakukan pengecekan data dari kuesioner/angket yang sudah terkumpul, dimulai dari mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi, mengecek kelengkapan jawaban dari responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

### b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk menentukan tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi jawaban untuk angket yang menghasilkan data nominal.

### c. Persentase Data

Data yang telah diperoleh akan diproses dengan menggunakan rumus persentase. Hasil persentasi ini akan menggambarkan sikap kerja responden pada Pelayanan Makanan dan Minuman. Rumus statistik yang digunakan untuk mengetahui persentase pada penelitian ini adalah dalam Ali (2013, hlm. 221) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

F = Frekuensi jawaban responden

n = jumlah responden

100% = bilangan genap

Adapun perhitungan untuk mendapatkan persentase dari jumlah jawaban responden dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Skor ideal (skor tertinggi) =  $n \times 5$ , di mana ( $n$ ) adalah jumlah responden dan 5 adalah skor tertinggi

Skor aktual =

$$(f_{SS} \times 5) + (f_S \times 4) + (f_{KS} \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)$$

Persentase indikator :

$$\% = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase (jumlah yang dicari)

$f_{SS}$  = frekuensi responden yang menjawab Sangat Setuju

$f_S$  = frekuensi responden yang menjawab Setuju

$f_{KS}$  = frekuensi responden yang menjawab Kurang Setuju

$f_{TS}$  = frekuensi responden yang menjawab Tidak Setuju

$f_{STS}$  = frekuensi responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju

#### d. Penafsiran Data

Data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis untuk lebih mengetahui sikap kerja pada kompetensi dasar mata pelajaran Tata Hidang materi Pelayanan Makan dan Minum yaitu dengan mengkonversikan skor ke dalam skala 100. Konversi skor dengan menggunakan skala sikap dalam Riduwan (2012, hlm. 87) mengemukakan bahwa model untuk mengukur sikap terbagi menjadi empat, yaitu : 1) Skala *Likert*, 2) Skala *Guttman*, 3) Skala *Simantict Defferensial*; 4) *Rating Scale*, dan 5) Skala *Thurstone*. Skala yang paling mendekati dengan penafsiran data penelitian ini adalah Skala *Likert*, di mana skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian maupun gejala sosial.

Cara perhitungan skala *Likert*, yaitu dengan mengukur variabel untuk kemudian dijabarkan menjadi dimensi, lalu dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian sub-variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Riduwan, 2012, hlm. 87).

Kriteria interpretasi skor dalam skala *Likert* berkaitan dengan penelitian ini, ialah sebagai berikut :

0% - 20%	=	Sangat Kurang
21% - 40%	=	Kurang
41% - 60%	=	Cukup
61% - 80%	=	Baik
81% - 100%	=	Sangat Baik

Pedoman pada batasan presentase penafsiran data dengan menggunakan kriteria interpretasi skor dalam Effendi dan Tukiran (2012, hlm. 304), yaitu sebagai berikut :

100%	=	Seluruh
79% - 99%	=	Sebagian besar
51% - 78%	=	Lebih besar setengahnya
50%	=	Setengahnya
26% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 25%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorang pun